

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS,
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI, PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PELAJARAN EKONOMI**

Nova Aulia Putri ¹, Jolianis ², Nisha Selvia ³

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

aulianovi468@gmail.com¹, jolianiskoto80@gmail.com², nishaselvia@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of study habits, critical thinking skills, communication skills, the use of learning media, and parental support on students' learning achievement in economics subject for grade X students at SMA Pertiwi 1 Padang. This research employed a quantitative approach with a population of 132 students and a sample of 76 students selected using stratified random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed with multiple linear regression. The findings reveal that partially, study habits, critical thinking, communication skills, learning media, and parental support have a significant positive effect on students' achievement. Simultaneously, these five variables also significantly influence students' academic performance. The study concludes that both internal and external factors contribute significantly to students' learning outcomes. The implication of this research is to provide considerations for teachers, parents, and schools in improving the quality of learning.

Keywords: *critical thinking, parental support, study habits, communication, learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 132 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik stratified random sampling sebanyak 76 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebiasaan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, kelima variabel juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal siswa memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Implikasi dari

penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, orang tua, dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Dukungan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Keterampilan Berkomunikasi, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan bangsa karena berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar peserta didik yang menjadi indikator utama kualitas proses pembelajaran di sekolah (Afni & Jumahir, 2020). Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, baik yang berasal dari diri siswa maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup kebiasaan belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan berkomunikasi. Sementara itu, faktor eksternal antara lain meliputi pemanfaatan media pembelajaran serta dukungan orang tua (Nelta, Ronald, & Pratama, 2023).

Kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mengatur waktu, memahami materi, dan meningkatkan hasil belajar (Akbar & Aufa, 2024). Sebaliknya, kebiasaan belajar yang buruk dapat

menyebabkan prestasi belajar menurun. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga sangat penting karena membantu siswa menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menyelesaikan masalah secara rasional (Nurfitriyanti, 2020). Di sisi lain, keterampilan berkomunikasi memungkinkan siswa menyampaikan ide dengan jelas, bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan pemahaman materi (Hariko, 2024).

Perkembangan teknologi juga mendorong penggunaan media pembelajaran yang semakin variatif, mulai dari media cetak, audiovisual, hingga digital. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar siswa (Nurrita, 2018). Selain itu, dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, fasilitas, serta motivasi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademik anak (Thalib, 2021). Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh usaha

siswa, tetapi juga keterlibatan guru, sekolah, dan keluarga.

Meskipun sudah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap prestasi belajar, sebagian besar penelitian masih dilakukan secara parsial. Misalnya, penelitian oleh Ningsih dan Afriansyah (2019) hanya berfokus pada pengaruh kebiasaan belajar, sementara penelitian Nurfitriyanti (2020) lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan penelitian sebelumnya yang belum menguji kelima faktor secara simultan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki novelty karena menganalisis pengaruh kebiasaan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa ekonomi SMA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa,

2. mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa,
3. mengetahui pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa,
4. mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa,
5. mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dan
6. mengetahui pengaruh kelima faktor tersebut secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi acuan bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang sebanyak

132 orang, dengan sampel 76 siswa yang ditentukan melalui teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, dan uji F.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif

Tabel 1. Uji Parsial (Coefficients)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-8.352	13.531	-	-0.617	0.539
Kebiasaan Belajar	1.046	0.364	0.405	2.877	0.005
Kemampuan Berpikir Kritis	-0.303	0.328	-0.158	-0.922	0.360
Keterampilan Berkomunikasi	0.269	0.390	0.128	0.690	0.492
Penggunaan Media Pembelajaran	-0.409	0.419	-0.156	-0.976	0.332
Dukungan Orang Tua	0.660	0.307	0.346	2.150	0.035

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar. Sumber: Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

a) Hipotesis 1, terdapat pengaruh signifikan antara Kebiasaan Belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Nilai t hitung sebesar $2,877 > t$ tabel sebesar 1,66691 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, artinya

dan analisis jalur yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh Kebiasaan Belajar (X1), Kemampuan Berpikir Kritis (X2), Keterampilan Berkomunikasi (X3), Penggunaan Media Pembelajaran (X4), Dukungan Orang Tua (X5) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) di SMA Pertiwi 1 Kota Padang.

Kebiasaan Belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Hipotesis 2, tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Nilai t hitung sebesar -0,922 dan nilai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$, artinya kemampuan berpikir kritis tidak berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Hipotesis 3, tidak terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Nilai t hitung sebesar 0,690 dan nilai signifikan sebesar $0,492 > 0,05$, artinya keterampilan berkomunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

d) Hipotesis 4, tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di

SMA Pertiwi 1 Padang. Nilai t hitung sebesar $-0,976$ dan nilai signifikan sebesar $0,332 > 0,05$, artinya media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

e) Hipotesis 5, terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Nilai t hitung sebesar $2,150 > t$ tabel sebesar $1,66691$ sedangkan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, artinya dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 2. Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5862.191	5	1172.438	6.353	0.000
Residual	12917.967	70	184.542	-	-
Total	18780.158	75	-	-	-

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar; b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran, Kemampuan Berpikir Kritis, Keterampilan Berkomunikasi. Sumber: Olahan Data Primer 2025

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 25.0, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai F hitung sebesar $6,353 > F$ tabel sebesar $2,35$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kebiasaan Belajar, kemampuan

berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang.

Pembahasan

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Pertiwi Padang, dengan nilai koefisien sebesar 1,046, nilai t hitung $> t$ tabel ($2,877 > 1,66691$), dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada tingkat pendidikan rendah nilai koefisien sebesar 0,915 dengan t hitung 2,317, sedangkan pada tingkat pendidikan tinggi nilai koefisien sebesar 1,324 dengan t hitung 1,750.

Pengaruh Kebiasaan Belajar lebih besar pada kelompok orang tua berpendidikan tinggi. Hal ini disebabkan karena orang tua berpendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan, sehingga mampu menanamkan disiplin, motivasi, serta arahan yang jelas kepada anak dalam mengatur rutinitas belajarnya, dan biasanya juga menyediakan lingkungan belajar yang kondusif.

Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik kebiasaan belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa, sejalan dengan Albarado (2020) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku yang ditunjukkan siswa secara berulang dari waktu ke waktu secara otomatis. Nilai TCR variabel Kebiasaan Belajar sebesar 69,013% berada pada kategori cukup, dilihat dari disiplin waktu, rencana belajar, konsistensi, dan pemanfaatan sumber daya. Temuan ini sejalan dengan Ningsih & Afriansyah (2019), Akbar & Aufa (2024), serta penelitian internasional Bascos, Angin, Asong, & Decena (2023) yang menunjukkan hubungan erat antara kebiasaan belajar dan motivasi pencapaian akademik siswa SMA.

2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berpikir kritis (X2) terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar -0,303, nilai t hitung -0,922 dan nilai signifikan $0,360 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada

tingkat pendidikan tinggi nilai koefisien sebesar -0,374 dengan t hitung -0,503, dan pada tingkat pendidikan rendah sebesar -0,176 dengan t hitung -0,471.

Hal ini disebabkan karena orang tua berpendidikan tinggi cenderung terbiasa dengan pola pikir analitis, logis, dan terbuka terhadap informasi, sehingga mampu menanamkan cara berpikir tersebut kepada anak melalui pola asuh, diskusi, maupun teladan sehari-hari.

Meski pada penelitian ini tidak signifikan, hasil ini sejalan dengan kajian Nurfitriyanti (2020), Sunaryo & Ratnaningsih (2020), serta meta-analisis internasional oleh Orhan (2022) yang menemukan bahwa berpikir kritis pada umumnya memiliki hubungan dengan prestasi akademik di berbagai mata pelajaran.

3. Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan berkomunikasi (X3) terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,269, nilai t hitung 0,690 dan nilai signifikan $0,492 > 0,05$, sehingga

H0 diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada tingkat pendidikan tinggi nilai koefisien sebesar -0,090 dengan t hitung -0,084, dan pada tingkat pendidikan rendah sebesar 0,394 dengan t hitung 1,038.

Pengaruh keterampilan berkomunikasi lebih besar pada kelompok orang tua berpendidikan rendah, yang diduga karena lingkungan keluarga tersebut lebih sering mengandalkan komunikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak lebih terlatih untuk mengungkapkan pikiran secara spontan.

Temuan ini sejalan dengan Hariko (2024) yang menekankan bahwa keterampilan komunikasi meningkatkan efektivitas interaksi belajar, serta Afni & Jumahir (2020) yang menyatakan komunikasi yang baik antara siswa, guru, dan orang tua berkontribusi pada prestasi akademik.

4. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran (X4) terhadap prestasi belajar siswa,

dengan nilai koefisien sebesar -0,409, nilai t hitung -0,976 dan nilai signifikan $0,332 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada tingkat pendidikan tinggi nilai koefisien sebesar 0,029 dengan t hitung 0,034, dan pada tingkat pendidikan rendah nilai koefisien sebesar -0,655 dengan t hitung -1,265.

Nilai TCR variabel media pembelajaran sebesar 79,748% berada pada kategori cukup, dilihat dari indikator peningkatan pemahaman siswa, pengembangan keterampilan siswa, motivasi belajar siswa, serta ketersediaan dan penggunaan media.

Hasil ini sejalan dengan Nurrita (2018) dan Nelta, Ronald, & Pratama (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang variatif memperjelas konsep, serta meta-analisis internasional Education Sciences (2024) yang menunjukkan pemanfaatan media digital berpengaruh terhadap prestasi siswa SMA.

5. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan Orang Tua (X_5) terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,660, nilai t hitung $> t$ tabel ($2,150 > 1,66691$) dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada tingkat pendidikan tinggi nilai koefisien sebesar 0,561 dengan t hitung 0,949, dan pada tingkat pendidikan rendah nilai koefisien sebesar 0,687 dengan t hitung 1,953.

Pengaruh dukungan orang tua lebih besar pada kelompok orang tua berpendidikan rendah, yang diduga karena siswa dari keluarga tersebut memiliki dorongan belajar yang kuat secara pribadi. Nilai TCR variabel dukungan orang tua sebesar 79,748% berada pada kategori cukup.

Hasil ini sejalan dengan Thalib (2021) dan Afni & Jumahir (2020) yang menekankan peran keluarga dalam keberhasilan belajar, penelitian internasional Int J Environ Res Public Health (2020) yang membuktikan dukungan orang tua berkorelasi dengan motivasi dan prestasi akademik remaja, serta Wardana (2021) yang menekankan faktor sosiodemografis termasuk dukungan

keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa SMA di Indonesia.

6. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, Keterampilan Berkomunikasi, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

Pengujian secara simultan menunjukkan nilai F hitung $6,353 > F$ tabel $2,33$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, kelima variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar dan dukungan orang tua terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa rutinitas belajar yang baik serta peran aktif orang tua mampu meningkatkan capaian akademik siswa. Sebaliknya, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan penggunaan media pembelajaran tidak signifikan secara parsial, meskipun tetap berkontribusi ketika diuji secara simultan bersama faktor-faktor lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Pertiwi 1 Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik rutinitas belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.
2. Dukungan Orang Tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi, perhatian, dan fasilitas belajar terbukti meningkatkan capaian akademik siswa.
3. Kemampuan Berpikir Kritis tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Keterampilan Berkomunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya keterampilan komunikasi belum memberikan kontribusi yang berarti dalam pencapaian hasil belajar.
5. Penggunaan Media Pembelajaran tidak berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar siswa, meskipun media tetap berperan penting sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran.

6. Secara simultan, kebiasaan belajar, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak. Bagi siswa, disarankan untuk membangun kebiasaan belajar yang teratur, disiplin, serta konsisten dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara optimal guna meningkatkan prestasi akademik. Bagi orang tua, perlu memberikan dukungan yang lebih intensif melalui perhatian, motivasi, serta penyediaan fasilitas belajar, sekaligus menciptakan suasana rumah yang kondusif sehingga anak merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar. Bagi guru, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, inovatif,

dan interaktif yang mampu menstimulasi keterampilan berpikir kritis serta komunikasi siswa, serta mengintegrasikan media pembelajaran yang relevan agar lebih menarik dan efektif. Selanjutnya, pihak sekolah diharapkan mendukung terciptanya budaya akademik yang positif melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta program pembinaan kebiasaan belajar dan pendampingan akademik secara terstruktur. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi intrinsik, manajemen waktu, maupun faktor lingkungan sosial, serta melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil temuan lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Sumatera Barat, dosen pembimbing, serta pihak SMA Pertiwi 1 Kota Padang yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2008). Menuju Pendidikan yang Bermutu. Bandung: Rizky Press.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A weight and meta-analysis on the academic achievement of high school students. (2024). *Education Sciences*, 12(5), 287.
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.
<https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Akademik. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 55–66.
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167.
- Bascos, G. B., Angin, M. S., Asong, M. D., & Decena III, J. (2023). Study habits and achievement motivation among high school ABM students. *Journal of Educational Research*. Determinants of good academic performance among university students. (2022). *BMC Medical Education*, 22, 461.
- Effects of unfolding case-based learning on academic achievement, critical thinking, and self-confidence. (2025). *Educational Research Journal*.
- Hariko, R. (2024). Keterampilan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1), 33–45.
- Int J Environ Res Public Health. (2020). Relationship of parental support on adolescents' academic performance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(882).
- Nelta, S., Ronald, J., & Pratama, I. M. (2023). Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Metode Mengajar Guru. *Surplus*, 1(2), 55–65.
- Ningsih, D., & Afriansyah, E. A. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 12–21.
- Nurfitriyanti, M. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar.

Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 77–85.

Nurrita, T. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 45–55.

Orhan, A. (2022). The relationship between critical thinking and academic achievement: A meta-analysis study. *Psycho-Educational Research Reviews*, 11(1), 283–299.

Sunaryo, Y., & Ratnaningsih, N. S. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 77–88.

Thalib, S. (2021). Dukungan Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 101–110.

The role of family social support on student resilience and self-regulated learning. (2024). *Educational Psychology*.

Wardana, A. (2021). The impact of sociodemographic factors on academic achievement among high school students in Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(3), 1115–1125.

Zamnah, L. (2013). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah

Matematis melalui Pembelajaran Problem Centered Learning dengan Hands-On Activity. *Jurnal Galuh Research*, 1(1), 1–16.

Muzdalipah, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Pendekatan Problem Posing. Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi. Tasikmalaya, 9 Agustus.

Nugraha, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Program Geometer's Sketchpad untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Representasi Multipel Matematis Siswa. Tesis. Universitas Pasundan Bandung: Tidak dipublikasikan.